Nama : Andre Ramadhani

NPM : 1506689484

Kelas : APAP – A

### Write-Up Tugas 1

Dalam mengembangkan tugas ini, berbagai konsep dalam Spring seperti MVC dan *layering* digunakan di sini. Selain itu, konsep *presentation* seperti *Thymeleaf* juga digunakan untuk membuat tampilan website yang dinamis.

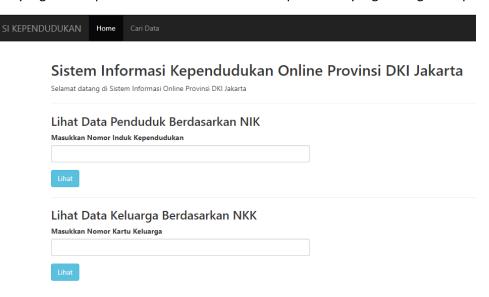
Dalam tugas ini, saya diminta untuk membuat fitur-fitur utama berikut:

- 1. Menampilkan data penduduk berdasarkan NIK
- 2. Menampilkan data keluarga berdasarkan NKK
- 3. Menambah penduduk baru sebagai anggota keluarga
- 4. Menambah keluarga baru
- 5. Mengubah data penduduk
- 6. Mengubah data keluarga
- 7. Mengubah status kematian penduduk
- 8. Menampilkan data penduduk berdasarkan kota/kabupaten, kecamatan, dan kelurahan tertentu

Untuk mengembangkan fitur-fitur tersebut, akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

#### Fitur 1: Menampilkan data penduduk berdasarkan NIK

Untuk mengembangkan fitur ini, dibutuhkan dua page HTML, yaitu index.html dan penduduk.html yang menampilkan halaman utama dan data penduduk yang sedang ditampilkan.

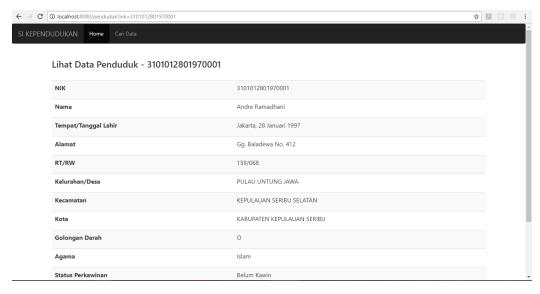


Gambar 1: Tampilan index.html

Untuk menyelesaikan fitur ini, dibutuhkan berbagai method untuk melakukan kueri dari *database*. Method-method ini diimplementasikan dalam kelas PendudukMapper, PendudukService, dan PendudukServiceDatabase. Method-method tersebut adalah:

- getPenduduk(String nik). Method ini digunakan untuk mendapatkan data penduduk berdasarkan NIK.
- **getKeluarga(int id)**. Method ini digunakan untuk mendapatkan data keluarga berdasarkan ID. Untuk kasus ini, method ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penduduk, seperti alamat, RT/RW, dan sebagainya.
- **getKelurahan(int id)**. Method ini digunakan untuk mendapatkan data kelurahan berdasarkan ID. Untuk kasus ini, method ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penduduk, seperti nama kelurahan.
- **getKecamatan(int id)**. Method ini digunakan untuk mendapatkan data kecamatan berdasarkan ID. Untuk kasus ini, method ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penduduk, seperti nama kecamatan.
- **getKota(int id)**. Method ini digunakan untuk mendapatkan data kota berdasarkan ID. Untuk kasus ini, method ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penduduk, seperti nama kota.

Setelah method-method tersebut diselesaikan, method pada controller dibuat untuk mengambil parameter berupa NIK dan menampilkan data penduduk berdasarkan NIK. Kemudian, method tersebut mengembalikan nama dari page HTML yang dituju, yaitu penduduk.html. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 2: Tampilan penduduk.html dengan NIK yang sudah ada.

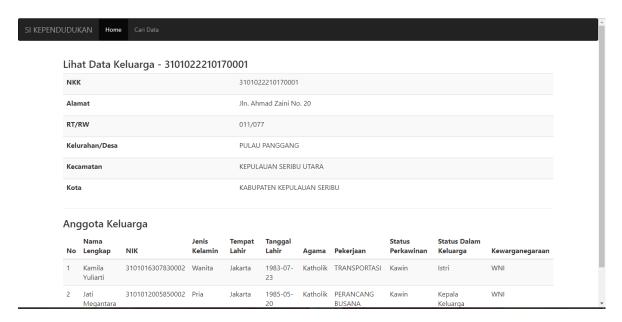
### Fitur 2: Menampilkan Data Keluarga

Untuk mengembangkan fitur ini, dibutuhkan dua page HTML, yaitu index.html dan keluarga.html yang menampilkan halaman utama dan data keluarga yang sedang ditampilkan.

Untuk menyelesaikan fitur ini, dibutuhkan berbagai method untuk melakukan kueri dari *database*. Method-method ini diimplementasikan dalam kelas PendudukMapper, PendudukService, dan PendudukServiceDatabase. Method-method tersebut adalah:

- **getKelurahan(int id)**. Method ini digunakan untuk mendapatkan data kelurahan berdasarkan ID. Untuk kasus ini, method ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keluarga, seperti nama kelurahan.
- **getKecamatan(int id)**. Method ini digunakan untuk mendapatkan data kecamatan berdasarkan ID. Untuk kasus ini, method ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keluarga, seperti nama kecamatan.
- **getKota(int id)**. Method ini digunakan untuk mendapatkan data kota berdasarkan ID. Untuk kasus ini, method ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan keluarga, seperti nama kota.
- **getKeluargaFromNKK(String nkk)**. Method ini digunakan untuk mengambil data penduduk berdasarkan NKK.
- **getAnggotaKeluarga(int id)**. Method ini untuk mendapatkan anggota keluarga berdasarkan ID keluarga.

Setelah method-method tersebut diselesaikan, method pada controller dibuat untuk mengambil parameter berupa NKK dan menampilkan data keluarga berdasarkan NIK. Kemudian, method tersebut mengembalikan nama dari page HTML yang dituju, yaitu keluarga.html. Hasilnya dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3: Tampilan keluarga.html dengan NKK tertentu

### Fitur 3: Menambahkan Penduduk Baru Sebagai Anggota Keluarga

Untuk mengembangkan fitur ini, dibutuhkan satu page HTML, yaitu tambah-penduduk.html yang menampilkan form untuk membuat keluarga baru.



Gambar 4: Tampilan tambah-penduduk.html

Untuk membuat fitur ini, method yang dikembangkan adalah:

• addPenduduk(PendudukModel penduduk). Method ini digunakan untuk memasukkan data dari PendudukModel yang dibuat di controller ke dalam database.

Pada saat data-data dari form masuk ke controller, data digunakan sebagai parameter untuk membuat objek PendudukModel. Awalnya, NIK masih bernilai null karena tidak ada input untuk NIK. Dengan data-data yang diperlukan, NIK di-generate dengan menggunakan helper method bernama generateNIK() (terdapat pada PendudukController.java). Setelah itu, nomor NIK yang sudah siap akan dimasukkan ke objek PendudukModel, lalu objek tersebut dimasukkan ke database. Untuk memberi tahu bahwa data berhasil dimasukkan, sistem mengeluarkan page berikut.



Gambar 5: Tampilan sukses

#### Fitur 4: Menambah Keluarga Baru

Untuk mengembangkan fitur ini, dibutuhkan satu page HTML, yaitu tambah-keluarga.html yang menampilkan form untuk membuat keluarga baru.



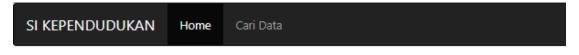
Gambar 6: Tampilan menambah keluarga

Untuk menbuat fitur ini, diperlukan method berikut :

• addKeluarga(KeluargaModel keluarga). Method ini digunakan untuk memasukkan data dari KeluargaModel yang dibuat di controller ke dalam database.

• getAllKelurahan(). Untuk mendapatkan semua data kelurahan ketika memasukkan alamat.

Pada saat data-data dari form masuk ke controller, data digunakan sebagai parameter untuk membuat objek KeluargaModel. Awalnya, NKK dan anggota masih bernilai null karena tidak ada input untuk NIK dan anggota. Dengan data-data yang diperlukan, NKK di-generate dengan menggunakan helper method bernama generateNKK() (terdapat pada PendudukController.java). Setelah itu, nomor NKK yang sudah siap akan dimasukkan ke objek KeluargaModel, lalu objek tersebut dimasukkan ke database. Untuk memberi tahu bahwa data berhasil dimasukkan, sistem mengeluarkan page berikut.



# Sukses!

Keluarga dengan NKK 3172032210170001 berhasil ditambahkan!

Gambar 7: Tampilan sukses menambah keluarga

### Fitur 5: Mengubah Data Penduduk

Untuk mengembangkan fitur ini, dibutuhkan satu page HTML, yaitu update-penduduk.html yang menampilkan form untuk mengubah data penduduk.

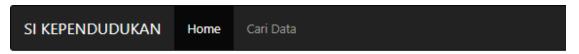


Gambar 8: Tampilan ubah penduduk

Untuk membuat fitur ini, dibutuhkan method berikut:

• **updatePenduduk().** Method ini digunakan untuk mengubah data penduduk dengan parameter perubahan penduduk.

Data-data yang masuk ke controller adalah data-data yang terdapat pada form. Perubahan dilimitasi dengan tidak bisa mengubah tempat dan tanggal lahir karena pada dasarnya tidak mungkin seseorang dapat berganti tanggal lahir. Jika terdapat perubahan pada data keluarga, maka secara otomatis NIK baru akan dibuat untuk penduduk tersebut. Jika perubahan sukses, maka akan ditampilkan page berikut.



# Sukses!

Penduduk dengan NIK 3101012801970001 berhasil diubah!

Gambar 9: Tampilan sukses ubah penduduk

### Fitur 6: Mengubah Data Keluarga

Untuk mengembangkan fitur ini, dibutuhkan satu page HTML, yaitu update-keluarga.html yang menampilkan form untuk mengubah data keluarga.



Gambar 10: Tampilan ubah keluarga

Method yang digunakan untuk mengimplementasikan fitur ini adalah:

• **updateKeluarga().** Method ini digunakan untuk mengubah data keluarga dengan parameter perubahan keluarga.

Data-data yang masuk ke controller adalah data-data yang terdapat pada form. Jika terdapat perubahan pada data kelurahan, maka secara otomatis NKK baru akan dibuat untuk penduduk tersebut. Jika perubahan sukses, maka akan ditampilkan page berikut.



# Sukses!

Keluarga dengan NKK 3101010104070001 berhasil diubah!

Gambar 11: Tampilan sukses ubah keluarga

Fitur 7: Mengubah Status Kematian

Untuk mengembangkan fitur ini, dibutuhkan satu page HTML, yaitu penduduk.html yang menampilkan data penduduk. Pada halaman tersebut, jika status kematian seorang penduduk masih dinyatakan hidup, maka terdapat tombol untuk menonaktifkan penduduk dan mengubah status kematiannya menjadi wafat.

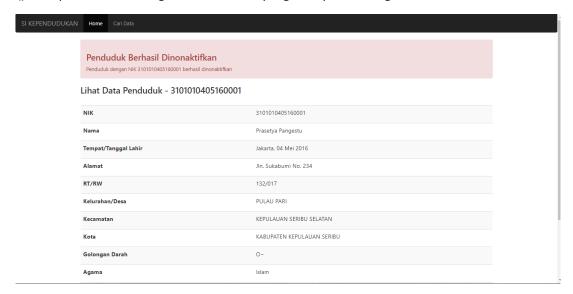
NIK	3101010405160001
Nama	Prasetya Pangestu
Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 04 Mei 2016
Alamat	Jln. Sukabumi No. 234
RT/RW	132/017
Kelurahan/Desa	PULAU PARI
Kecamatan	KEPULAUAN SERIBU SELATAN
Kota	KABUPATEN KEPULAUAN SERIBU
Golongan Darah	0-
Agama	Islam
Status Perkawinan	Belum Kawin
Pekerjaan	BELUM/TIDAK BEKERJA
Kewarganegaraan	WNI
Status Kematian	Hidup
Nonaktifkan	

Gambar 12: Pada halaman penduduk, terdapat tombol nonaktif

Method yang dikembangkan untuk membuat fitur ini adalah:

- setDeath(). Method ini untuk mengubah status kematian seorang penduduk di database.
- **setInactive()**. Method ini untuk mengubah status berlakunya keluarga akibat semua anggota keluarganya yang telah wafat.

Pada saat tombol diklik, maka sistem akan mengubah status kematiannya menjadi wafat. Setelah itu, sistem akan mengecek anggota keluarga yang terhubung dengan penduduk yang dinonaktifkan dan menghitung berapa yang masih hidup. Jika sudah mati semua, maka sistem akan menjalankan setInactive(). Tampilan sukses ini agak berbeda dari yang lain, yakni sebagai berikut.



Gambar 13: Tampilan pesan sukses menonaktifkan penduduk

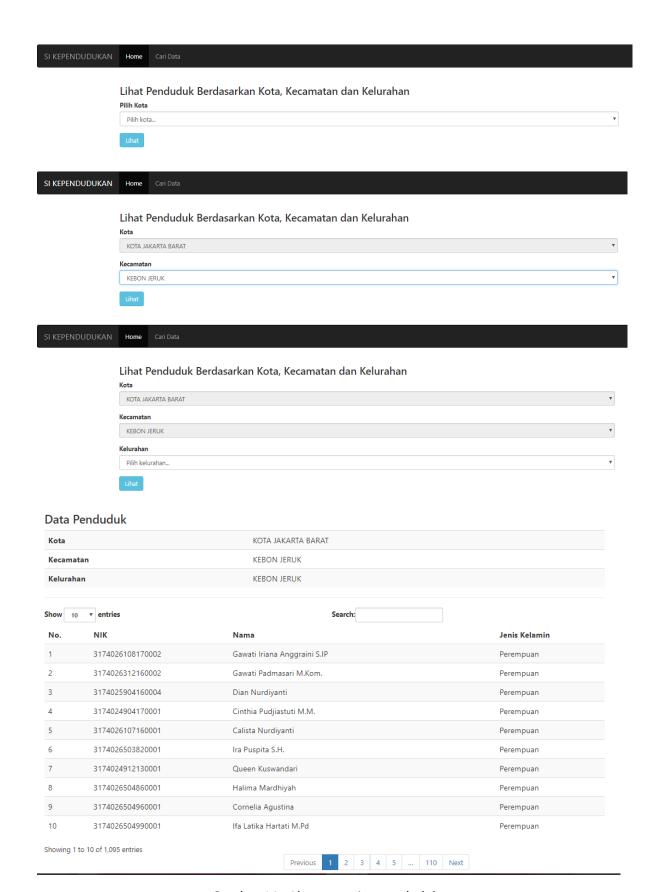
#### Fitur 8: Melihat Data Penduduk Berdasarkan Kota/Kabupaten, Kecamatan, dan Kelurahan Tertentu

Fitur ini membutuhkan 4 page HTML, yaitu cari penduduk untuk masing-masing kota/kabupaten, kecamatan, dan kelurahan, serta data penduduk.

Untuk mengimplementasikan fitur ini, dibutuhkan method berikut :

- getAllKota(). Untuk mendapatkan semua kota yang ada di database
- getKecamatanFromKota(). Mendapatkan semua kecamatan berdasarkan kota yang dipilih
- **getKelurahanFromKecamatan().** Mendapatkan semua kelurahan berdasarkan kecamatan yang dipilih
- getPendudukInKelurahan(). Mendapatkan semua penduduk dari suatu kelurahan.

Pada awalnya, sistem akan menampilkan page dimana kita harus memilih kota terlebih dahulu. Setelah kota dipilih, maka kita menentukan kecamatan, lalu menentukan kelurahan. Setelah itu, semua penduduk diambil dengan menggunakan kueri dari database dan ditampilkan dengan bantuan plugin JQuery berupa DataTables. Penggambarannya adalah sebagai berikut.



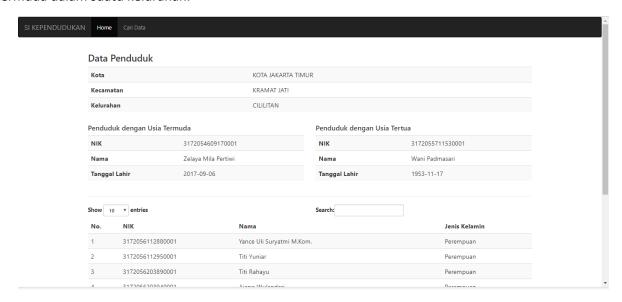
Gambar 14: Alur pencarian penduduk

#### Fitur Tambahan: Menampilkan Usia Termuda dan Tertua di Suatu Kelurahan

Fitur ini diletakkan pada page yang sama dengan implementasi fitur 8. Untuk implementasi fitur ini, method yang dibuat adalah :

- getYoungest(). Untuk mengambil data penduduk termuda
- getOldest(). Untuk mengambil data penduduk tertua

Implementasi fitur ini cukup mudah. Yang perlu dilakukan adalah melakukan kueri dengan tiap method tersebut lalu memunculkannya di page. Fitur ini bermanfaat untuk melihat data penduduk tertua dan termuda dalam suatu kelurahan.



Sayangnya, implementasi fitur ini sangat kotor karena melakukan kueri pada data penduduk dua kali, sehingga akan sangat memakan waktu ketika mengaksesnya.

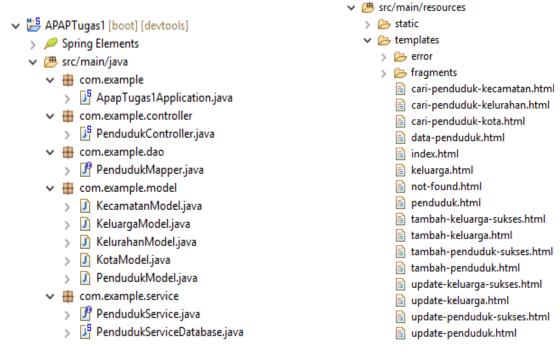
#### **Optimasi Database**

Dalam tugas ini, optimasi database yang dilakukan adalah sebagai berikut:

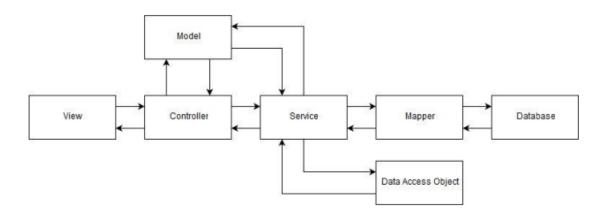
- Melakukan primary indexing dengan memberikan primary key pada atribut "id" di setiap tabel.
  Selain itu, karena ukuran tabel penduduk dan keluarga yang dapat bertambah, maka id pada kedua tabel tersebut diberikan AUTO\_INCREMENT.
- Memberikan secondary indexing pada setiap kode unik (NIK, NKK, kode kelurahan, dan sebagainya).

### Konsep MVC dan layering

Dalam mengembangkan tugas ini, struktur folder dalam project ini adalah sebagai berikut.



Secara garis besar, kaitan antar komponen yang terdapat pada framework ini adalah sebagai berikut.



Konsep MVC tersebut diimplementasikan dengan menggunakan framework Spring Boot. Jika ditinjau dari struktur foldernya, maka representasi dari komponen-komponen ini adalah sebagai berikut.

- **View** direpresentasikan dengan folder templates yang berisi file HTML. Digunakan untuk menampilkan antarmuka sistem.
- **Controller** direpresentasikan dengan package com.example.controller yang berisi PendudukController.java.
- **Model** direpresentasikan dengan package com.example.model yang berisi model-model yang digunakan sebagai representasi dari Mapper.
- **Service** direpresentasikan dengan package com.example.service yang berisi interface yang menghubungkan Controller dan Mapper.

- Mapper dan Data Access Object direpresentasikan dengan package com.example.dao yang berisi interface Mapper dan kelas yang berisi perintah untuk melakukan kueri SQL.
- Database merupakan infrastruktur database yang dipakai, yaitu MySQL.

Jika ditinjau dari layering, maka representasi dari struktur folder ini adalah sebagai berikut.

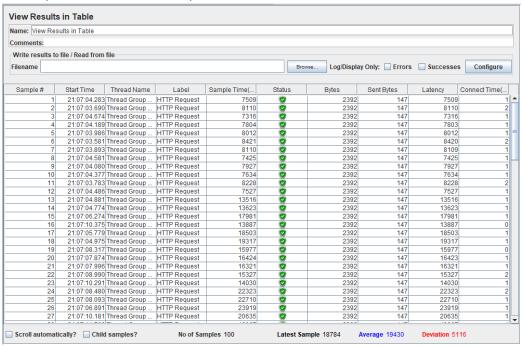
- **Presentation layer** direpresentasikan dengan folder templates yang menampilkan antarmuka sistem.
- **Domain logic** direpresentasikan oleh semua package Java yang ada. Layer ini memisahkan antara *presentation* dan *data source*.
- Data source yaitu database yang digunakan.

### **Stress Testing**

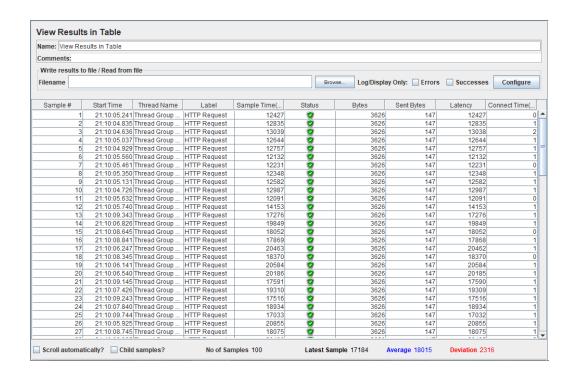
Dalam melakukan eksperimen *stress testing* ini, saya menggunakan Apache JMeter. Testing dilakukan untuk mengetahui performa website saat diakses banyak orang. Eksperimen ini dilakukan dengan *number of threads (users)* = 100, *ramp-up period* 10 detik, dan *loop count* = 1. Dalam eksperimen ini, fitur yang dilibatkan adalah fitur 1, 2, dan 8. Hal ini dikarenakan fitur-fitur ini berfokus pada kueri data dari tiap modelnya.

Hasilnya adalah sebagai berikut:

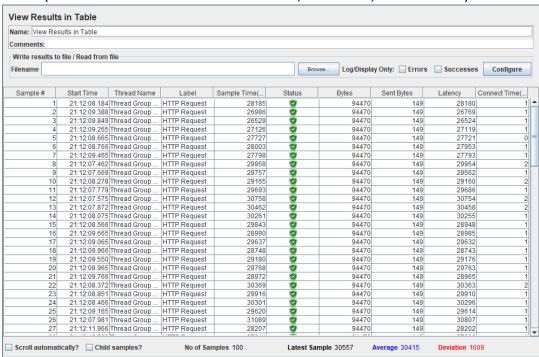
Fitur 1 (Melihat Data Penduduk)



Fitur 2 (Melihat Data Keluarga)



Fitur 8 (Melihat Data Penduduk Berdasarkan Kota, Kecamatan, dan Kelurahan)



Berdasarkan eksperimen, dapat disimpulkan bahwa sistem ini masih lambat dalam memroses data-data seperti penduduk, keluarga, kelurahan, dan sebagainya. Terlihat bahwa rata-rata waktu yang digunakan untuk mengakses sistem lebih besar dari 10 detik. Meskipun lambat, sistem ini cukup *reliable* karena dapat menyediakan data dan fitur dengan tepat.